Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar, serta merupakan salah satu unsur penting dalam menopang perekonomian nasional secara menyeluruh. UMKM telah lama menjadi pondasi yang kokoh sekaligus penggerak ekonomi. Selain itu UMKM ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi, dikarenakan usahanya yang bergerak di sektor riil tidak terlalu banyak terpengaruh dibandingkan dengan sektor moneter.

Di kota Bandung sendiri, UMKM memiliki nilai yang sangat strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Dengan banyaknya UMKM di kota Bandung tentunya membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat. Hal ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran. Namun disini yang menjadi masalah ialah banyaknya UMKM yang tidak berkembang dan tidak sedikit juga yang tidak bertahan, diakibatkan manajemennya yang cenderung asal-asalan dan cepat merasa puas. Kebanyakan dari pemilik UMKM kurang bisa membaca prospek usaha mereka sendiri, mereka kurang memperhatikan sumber daya secara lebih efektif dan efisien, yang mana pada akhirnya visi, misi dan strategi perusahaan dapat tercapai.

Manusia sebagai sumber daya aktif merupakan salah satu faktor penting bagi kelancaran suatu proses usaha dari mulai pengadaan dan penjualan barang dalam suatu industri atau organisasi. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pencapaian tujuan perusahaan, sumber daya manusia adalah salah satu faktor pendukung yang sangat dominan dalam mewujudkan keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Oleh karenanya, sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak perusahaan.

Menentukan karyawan yang berkualitas dapat dilihat dari kinerja karyawan tersebut dalam perusahaan. Prestasi kerja mencerminkan keahlian dan kemampuan para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, karena prestasi kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses berjalannya kegiatan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Peningkatan etika, disiplin kerja dan kemampuan profesional dapat dilakukan melalui serangkaian pembinaan agar upaya peningkatan prestasi kerja dan loyalitas karyawan dapat menjadi kenyataan.

Faktor utama yang sangat penting dalam pengoperasian kegiatan penjualan beras pada perusahaan merupakan manusia karena perusahaan dibantu dengan kinerja karyawan dapat mewujudkan tujuan perusahaan yaitu dapat memuaskan konsumen. Posisi kerja yang salah akan menimbulkan risiko berupa cedera otot. Pada kenyataannya, posisi kerja yang salah tersebut merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan terus-menerus.

Posisi kerja merupakan salah satu aspek penting yang perlu kita perhatikan dalam dunia industri ketika operator melakukan pekerjaannya.Untuk mendapatkan posisi kerja yang benar sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja seorang operator, kita memerlukan suatu metode untuk mengatur posisi kerja operator tersebut. Recommended Weight Limits dapat memberikan usulan perbaikan terhadap cara para karyawan dalam mengerjakan pengerjaannya dengan lebih hati-hati dan lebih baik.

Oleh karena itu perusahaan PD. Mulya Putra ingin mengidentifikasi sejauh mana kemampuan kerja para karyawannya, dimana sebelumnya perusahaan ini belum pernah melakukan pengukuran tingkat kemampuan pada karyawan pada tempat usahanya.

PD. Mulya Putra adalah UMKM yang bergerak pada penjualan beras. PD.Mulya Putra tidak ingin jika pada proses penjualan beras kinerja karyawannya tidak

maksimal, karena hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan. Dengan berbagai permasalahan dan kelemahan itu PD. Mulya Putra dapat mengalami resiko kegagalan. Kegagalan tersebut dapat disebabkan kesalahan kinerja karyawan. Diawali dalam penentuan gejala-gejala yang dimunculkan. Karyawan di PD. Mulya Putra yang masih didominasi oleh kerja fisik otot yang berat dan aktivitas kerja yang berulang-ulang, bahkan sering pula dengan durasi waktu yang lama. Faktor risiko yang berpotensi menimbulkan gangguan pada sistem otot rangka. Akibat yang ditimbulkan sangat merugikan bagi perusahan.

Pengetahuan tentang kemampuan pekerja dapat digunakan sebagai masukan penting untuk mendapatkan rancangan beban kerja yang optimal, terutama dalam hal kesesuaian antara kemampuan fisik dan tuntutan kerja. Banyak operator yang mengeluh terhadap punggung belakang dimulai dari gejala sakit, kekakuan dan rasa kesemutan pada karyawan Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan mengambil judul penelitian ”Analisis Perbaikan Beban Kerja Operator pada Proses Pengangkatan Beras Menggunakan Metode *Recommended weight Limits* (RWL) dan *Lifting Indexs* di PD. Mulya Putra Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pekerjaan ini beresiko dan membahayakan operator pada saat melakukan pekerjaan?
2. Apakah analisis dengan menggunakan metode RWL akan membantu operator dalam memperbaiki operasional kerjanya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar beban yang direkomendasikan (*Recommended Weight Limit*) yang seharusnya di angkat pekerja.

2. Bagaimana pengaruh beban yang diangkat oleh pekerja berdasarkan *Lifting Indexs.*

1.4. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada karyawan PD. Mulya Putra.
2. Penelitian mengukur posisi kerja hanya pada operator menggunakan metode *Recommended weight limits*.

1.5. Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan gambar posisi kerja operator dilakukan saat karyawan sedang melakukan pekerjaan

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Memuat uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan variabel dan data yang dikaji dengan cara analisis.

Bab 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5. Analisis

Berisis analisis dari hasil perhitingan yang diperoleh dari proses pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.